

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Minat merupakan kegiatan yang sesuai keinginan sendiri, sehingga membentuk kebiasaan dalam diri seseorang. Minat berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi minat lebih dekat dengan perilaku. Salah satu kegiatan yang dapat didorong oleh minat adalah menonton film.

Menonton film merupakan salah satu bentuk media hiburan bagi sebagian masyarakat. Film tidak hanya memberikan suguhan tontonan para aktor atau aktris dari dalam negeri atau manca negara yang saling beradu *acting*. Film memberikan suatu pengetahuan dan alur cerita yang menarik sekaligus menghibur.

Video On Demand (VOD) merupakan layanan *streaming video* berlangganan yang memungkinkan pengguna untuk mengontrol atau memilih program video dan klip yang ingin mereka tonton di internet. VOD memiliki fungsi untuk menyewa video dan pengguna yang telah berlangganan dapat memilih sendiri video untuk ditonton. Pemilihan program video dapat berupa film, serial TV, *reality show* dan jenis video *stream* lainnya. Tidak hanya itu, pengguna dapat mengunduh dan menyimpan video ke perangkat mereka untuk akses *offline*. Intensitas menonton *streaming video* adalah tingkat frekuensi yang diukur dengan aktifitas, perhatian, dan kualitas kedalaman menonton *streaming video*.

Perkembangan dunia perfilman ini dibuktikan dengan minat masyarakat yang tinggi terhadap film. Dalam hal ini, film dengan berbagai genre banyak yang

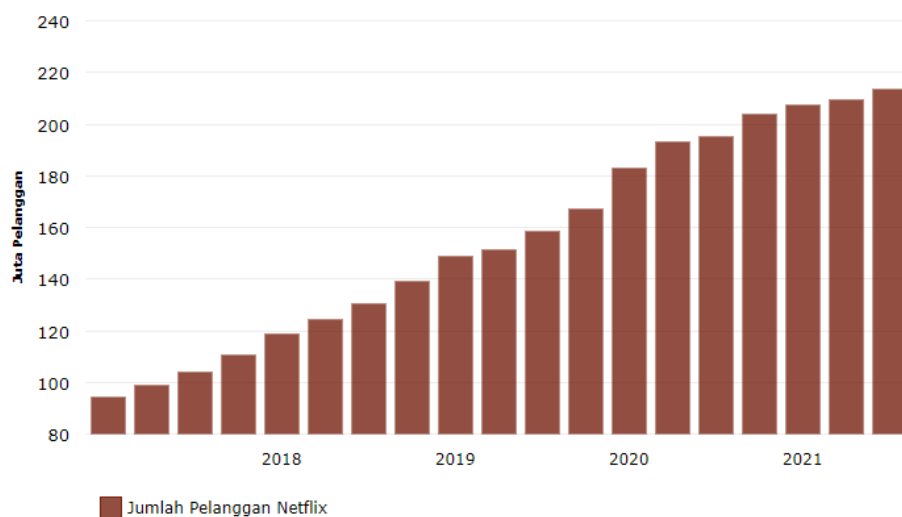
diminati, karena penonton menganggap cerita dalam berbagai genre film memiliki erat kejadiannya dengan kehidupan mereka. Banyaknya film diterima oleh masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua khususnya mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung.

Pada saat jarak sosial dan *lockdown* karena pandemi COVID-19 berdampak besar kebiasaan sehari-hari dan kesejahteraan individu. Dalam hal ini, teknologi digital menyediakan sumber koneksi dan hiburan alternatif. Faktanya, langganan untuk layanan *streaming* telah meningkat secara signifikan selama periode peninjauan. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan kekacauan di seluruh dunia. Pemerintah melakukan *lockdown* dan jarak sosial sangat mempengaruhi aktifitas individu dan berdampak pada kesejahteraan psikologis masyarakat. Terjebak di rumah selama pandemi telah membuat banyak orang menjalani kehidupan mereka secara online salah satunya mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung. Sebelum pandemi Covid-19, mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung dapat pergi ke tempat kuliah, menonton bioskop, atau bertamasya, saat ini pilihan hiburan mereka terbatas di rumah dan dilakukan secara daring seperti mengakses layanan *streaming* Netflix.

Netflix adalah salah satu layanan *streaming video* yang paling populer saat sekarang. Netflix didirikan oleh Marc Randolph dan Reed Hastings pada 1997 di California, Amerika Serikat. Awalnya, mereka memiliki ide untuk menyediakan layanan persewaan DVD yang dikirimkan melalui pos. Setahun kemudian, tepatnya pada 14 April 1998 mereka meluncurkan situs *Netflix.com* yang memungkinkan pelanggan untuk menyewa maupun membeli DVD secara online. Netflix

mempunyai berbagai jenis film mulai dari Drama terbaru, acara gaya hidup, *reality show*, film terbaru, konten sejarah, dokumenter, acara desain, komedi, acara anak-anak, dan banyak jenis lainnya. [2]

Menurut laporan Statista periode 22 oktober tahun 2021 menunjukkan jumlah pelanggan Netflix mencapai 213,56 juta orang di seluruh dunia pada kuartal III 2021. Jumlah ini naik 9,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (*year-on-year*) sebesar 195,15 juta orang. Tercatat, jumlah pelanggan Netflix pada kuartal III 2021 terbanyak di wilayah Amerika Serikat dan Kanada sebanyak 74,02 juta orang. Kemudian, jumlah pelanggan video streaming tersebut sebanyak 70,5 juta di wilayah Eropa, Timur Tengah, dan Afrika. Lalu, jumlah pelanggan Netflix di wilayah Amerika Latin sebanyak 38,99 juta. Sementara, jumlah pelanggan Netflix di wilayah Asia Pasifik sebanyak 30,05 juta.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pelanggan Netflix (Sumber: hot.liputan6.com)

Secara tren, jumlah pelanggan Netflix cenderung meningkat selama lima tahun terakhir. Jika dibandingkan pada kuartal III 2017, jumlah pelanggan

streaming video ini melonjak 105,30% pada periode tahun ini. Peningkatan jumlah pelanggan Netflix melonjak signifikan khususnya selama pandemi virus corona Covid-19. Hal ini mengingat banyak orang yang menghabiskan waktunya menonton *streaming video* salah satunya aplikasi Netflix ketika pembatasan sosial terjadi.[3] Akan tetapi belum mendapatkan informasi mengenai waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung dalam menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19.

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang sistematis dan standar yang disusun sedemikian rupa sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden atau sampel. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini membuat pertanyaan kepada 50 mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung mengenai intensitas menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19. Selain itu penelitian ini membuat pertanyaan mengenai waktu yang dihabiskan dalam menonton *streaming video* di aplikasi Netflix oleh 50 mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung selama masa pandemi COVID-19.

K-means clustering merupakan salah satu metode *cluster analysis* non hirarki yang berusaha untuk mempartisi objek yang ada kedalam satu atau lebih *cluster* atau kelompok objek berdasarkan karakteristiknya, sehingga objek yang mempunyai karakteristik yang sama dikelompokkan dalam satu *cluster* yang sama dan objek yang mempunyai karakteristik yang berbeda dikelompokkan kedalam *cluster* yang lain.[15]

Berdasarkan uraian latar belakang, tujuan dari penelitian ini yakni

mengelompokkan minat menonton film pada 50 mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung berdasarkan intensitas menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19 menggunakan perhitungan algoritma K-means Clustering dengan data hasil kuesioner. Data hasil kuesioner yang sudah dikelompokkan menggunakan algoritma K-Means Clustering diharapkan dapat mengetahui minat atau tidak minat menonton film pada 50 mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung pengguna aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19. Selain itu penelitian ini mendapatkan informasi mengenai waktu yang dihabiskan oleh 50 mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung dalam menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19 melalui kuesioner. Mahasiswa program studi DKV Universitas Pasundan Bandung berjumlah 50 mahasiswa menjadi objek penelitian , karena 50 mahasiswa tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa. Maka diusulkan penelitian dengan judul “PENGELOMPOKKAN MINAT MENONTON FILM MAHASISWA PROGRAM STUDI DKV UNIVERSITAS PASUNDAN DI APLIKASI NETFLIX SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEANS CLUSTERING”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan pada latar belakang penelitian, terdapat beberapa identifikasi sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan penelitian pada 50 mahasiwa program studi DKV Universitas Pasundan Bandung mengenai pengelompokkan minat

menonton film berdasarkan intensitas menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19 menggunakan perhitungan algoritma K-means Clustering dengan data hasil kuesioner.

2. Belum mendapatkan informasi mengenai waktu yang dihabiskan oleh 50 mahasiswa program studi DKV Universitas Pasundan Bandung dalam menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama pandemi COVID-19.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan, maka dapat memamparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa mengenai waktu yang dihabiskan oleh 50 mahasiswa program studi DKV Universitas Pasundan Bandung dalam menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana mengelompokkan minat menonton film pada 50 mahasiswa program studi DKV Universitas Pasundan Bandung menggunakan algoritma K-Means Clustering dengan data hasil kuesioner sehingga mengetahui minat atau tidak menonton film berdasarkan intensitas menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilaksanakan adalah mengelompokkan minat

menonton film pada mahasiswa program studi DKV Universitas Pasundan Bandung berdasarkan intensitas menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan informasi waktu yang dihabiskan oleh 50 mahasiswa program studi DKV Universitas Pasundan Bandung dalam menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama pandemi COVID-19.
2. Mengelompokkan minat menonton film pada 50 mahasiswa program studi DKV Universitas Pasundan Bandung menggunakan algoritma K-means Clustering dengan data hasil kuesioner sehingga diketahui minat atau tidak minat menonton film berdasarkan intensitas menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama pandemi COVID-19.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk:

A. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah pengetahuan dan wawasan secara teori tentang data mining clustering.

B. Bagi Peneliti lain dan Pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan tolak ukur untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

C. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang analisis data mining menggunakan algoritma K-means Clustering.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memberikan batasan masalah pada penelitian yang dilakukan. Batasan masalah pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini yang terlibat adalah pengguna aplikasi Netflix.
2. Pada penelitian ini yang terlibat adalah mahasiswa program studi DKV di Universitas Pasundan Bandung.
3. Usia mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung yang di uji adalah 18 sampai 22 tahun.
4. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data hasil kuesioner.
5. Jumlah sampel mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa.
6. Perhitungan menggunakan algoritma K-means Clustering dengan data hasil kuesioner bertujuan mengelompokkan minat atau tidak menonton film pada mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung berdasarkan intensitas menonton *streaming video* di aplikasi Netflix selama masa pandemi COVID-19.
7. Penelitian ini hanya membahas pengelompokkan minat menonton film dan waktu yang dihabiskan mahasiswa DKV Universitas Pasundan Bandung dalam menonton *streaming video* selama masa pandemi COVID-19.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu Program Studi DKV Universitas Pasundan Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu kurang lebih selama 3 bulan. Terhitung dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan pertengahan Juli 2022.

Tabel 1.1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022											
		April				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Pembuatan Kuesioner												
2	Penyebaran Kuesioner												
3	Pengujian Responden												
	Pengolahan Data												

Perhitungan K-Means Clustering													
Hasil Perhitungan K-Means Clustering													

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penulisan akan dibagi menjadi beberapa bab untuk mempermudah dalam penyampaian pengetahuan dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I penulis menjelaskan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan, batasan masalah, jadwal dan lokasi hingga sistematika penulisan dari penelitian yang penulis laksanakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II penulis menjelaskan referensi penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Selain itu di dalam bab ini dibahas pula teori – teori yang menjadi dasar dan acuan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III penulis menjelaskan tentang objek penelitian dan metode – metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Mengumpulkan informasi yang di butuhkan dalam melakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian serta berisikan metode – metode yang digunakan dalam menganalisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV penulis menjelaskan tentang perhitungan menggunakan data mining terhadap responden yang akan diuji hingga hasil yang didapat selama penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V penulis menjelaskan bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sehingga dapat menjawab tujuan dan permasalahan yang telah didefinisikan sebelumnya. Selain hal tersebut pada bab ini penulis memberikan saran tentang hal - hal tambahan yang dapat membantu pengembangan penelitian ke depannya